

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari “Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin Tokoh Nova Dalam Film *Boundless Love* 《爱在零纬度》”, penulis menemukan berbagai macam kesalahan dan kekeliruan yang dilakukan oleh tokoh Nova. Jenis kesalahan yang paling sering dilakukan selanjutnya dikelompokkan menjadi kesalahan variasi fonem, kesalahan ton dan kekeliruan ton.

4.1. Kesalahan Variasi Fonem

Beberapa kesalahan pada variasi fonem dari Bahasa Mandarin yang dilafalkan oleh tokoh Nova menurut hasil penelitian penulis adalah:

- Tokoh Nova sering menambahkan konsonan ‘h’ [:h] di akhir kata. Contoh: (Tabel 3. 1). Menurut penulis, hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia banyak menggunakan suku kata ‘ah’, ‘ih’, ‘uh’, ‘eh’, dan ‘oh’ pada akhir kata atau kalimat (contoh: telah, sedih, paruh, sereh, tokoh) sementara dalam Bahasa Mandarin, tidak ada kata yang menggunakan suku kata ‘ah’, ‘ih’, ‘uh’, ‘eh’, dan ‘oh’ pada akhir kata atau kalimat. Hal ini menyebabkan tokoh Nova yang sudah terbiasa dengan Bahasa Indonesia secara tidak sadar menggunakan akhiran ‘h’ dalam berbahasa.
- Tokoh Nova sering melakukan kesalahan pelafalan sukukata yang memiliki konsonan ‘zh’, ‘ch’ dan ‘sh’. Contoh: (Tabel 3. 2). Sebagian besar kesalahan terjadi akibat perbedaan konsonan yang ada dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin sehingga tokoh Nova sulit menggunakan teknik artikulasi yang benar untuk sukukata-sukukata tersebut.
- Tokoh Nova sering melakukan kesalahan pada vokal. Contoh: (Tabel 3. 3). Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia hanya memiliki 5 jenis vokal yaitu /a/, /i/, /u/, /e/ dan /o/. Sementara pada Bahasa Mandarin terdapat 6 jenis vokal yaitu /a/, /i/, /o/, /e/, /u/ dan /ü/. Hal ini menyebabkan tokoh Nova

kesulitan dalam melafalkan Bahasa Mandarin akibat harus mengucapkan kata-kata dengan teknik vokal yang baru.

- Tokoh Nova sering melakukan kesalahan dalam melafalkan kata dengan diftong ‘ue’, ‘ou’, ‘ui’ (‘uei’). Contoh: (Tabel 3. 4). Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia memiliki 4 diftong: ‘ai’, ‘au’, ‘ei’, dan ‘oi’, sementara Bahasa Mandarin memiliki 13 diftong: ‘ai’, ‘ei’, ‘ao’, ‘ou’, ‘iao’, ‘iou’, ‘uai’, ‘uei’, ‘ia’, ‘ie’, ‘ua’, ‘uo’, dan ‘üe’. Sebagai contoh, dalam Bahasa Indonesia tidak ada yang menggunakan gabungan ‘u’ dan ‘e’ dalam satu suku kata. Sebagai contoh, kata “duel” dibaca [du’el] dan bukan [duel]. Sedangkan dalam Bahasa Mandarin terdapat suku kata yang menggunakan gabungan dari ‘u’ dan ‘e’. Sebagai contoh, kata “xue” dibaca [ɣe] bukan [ɣu’e].

4.2. Kesalahan dan Kekeliruan Ton

- Tokoh Nova sering melakukan kekeliruan pelafalan ton 3 /214/ (上声) dimana tokoh Nova sering melafalkannya menjadi /21/. Contoh: (Tabel 3. 5).
- Tokoh Nova sering melakukan kesalahan pelafalan ton pada suku kata pertama atau suku kata pembuka, dimana tokoh Nova sering melafalkannya menjadi ton 1 /55/ (阴平). Sebagai contoh pada menit 20:33, kalimat “jiùshì jùshì ‘klik’ yīshēng” yang seharusnya suku kata pertama dilafalkan dengan ton 去声 atau ton 4 /51/ tetapi tokoh Nova melafalkannya dengan ton 阴平 atau ton 1 /55/. Contoh: (Tabel 3. 6).
- Tokoh Nova lebih banyak melakukan kesalahan pelafalan pada ton 2 /35/ (阳平).
- Tokoh Nova sering melakukan kekeliruan pelafalan ton 4 /51/ (去声) dimana tokoh Nova sering melafalkannya menjadi /31/. Contoh: (Tabel 3. 7).
- Tokoh Nova sering melakukan kekeliruan pelafalan ton 4 /51/ (去声) dimana tokoh Nova melafalkannya menjadi /53/. Contoh: (Tabel 3. 7).

Dalam Bahasa Mandarin, ton memiliki fungsi yang penting yaitu sebagai pembeda arti dari suatu kata, sedangkan dalam Bahasa Indonesia perbedaan ton tidak berpengaruh terhadap arti dari suatu kata. Hal ini menyebabkan orang yang sudah biasa berbahasa Indonesia sulit untuk mengucapkan Bahasa Mandarin dengan ton yang benar.

Dengan demikian, menurut penulis pemain yang memerankan tokoh Nova masih harus dilatih agar dapat melafalkan Bahasa Mandarin dengan benar sesuai dengan kaidah *International Phonetic Alphabet* dan *Chinese Phonetic System* 《汉语拼音方法》 yang tepat. Ton memiliki fungsi yang penting yaitu ton berfungsi sebagai pembeda arti suatu kata, oleh karena itu pemeran tokoh Nova harus berlatih melafalkan ton Bahasa Mandarin lebih lagi agar dapat mengucapkannya dengan benar sesuai dengan kaidah Bahasa Mandarin yang tepat.

